

## Jangan Sombong

Jumat, 19 Desember 2008

Oleh: Ir. Ahmad Jauhari, MSiOrang sombong biasanya memiliki kesenangan untuk meremehkan orang lain. Orang sombong memandang semua orang di dunia ini bagaikan makhluk kecil yang tidak berarti. Orang sombong menganggap dirinya paling hebat. Sifat sombong seperti itu sangat dibenci oleh Allah Swt dan orang sombong akan dijauhi oleh banyak orang.

Untuk mengetahui apakah di dalam dada kita terdapat benih kesombongan maka kita harus berinstropeksi diri. Tanda adanya benih kesombongan sebenarnya mudah diketahui, yakni jika kita ingi dan gemar dipuji orang lain maka dalam diri kita terdapat bakat untuk menyombongkan diri. Sifat orang sombong antara lain adalah senang jika disanjung. Gila hormat juga merupakan benih kesombongan. Orang yang demikian tidak pernah bosan untuk mengatakan bahwa dirinya yang paling hebat dan banyak orang tunduk dan hormat kepadanya. Ia mengaku sebagai orang pandai dan banyak orang yang berdatangan kepadanya minta dinasehati. Ia mengaku sebagai orang kaya dan banyak orang berdatangan kepadanya meminta hartanya. Orang sombong akan kelihatan sekali jika berada di tengah lingkungan pergaulan. Orang sombong akan selalu menonjolkan dirinya, selalu membicarakan kekuasaannya, kekayaannya dan ia akan sakit hati jika ada orang lain yang meremehkan dirinya. Allah Swt sangat membenci orang yang sombong karena kekuasaan manusia sangat kecil dan tidak ada artinya jika dibandingkan dengan kekuasaan Allah Swt. Jika kita berdiri di tepi pantai maka akan terlihat hamparan laut tak bertepi. Lalu kita celupkan ujung jari kita ke air laut dan kita angkat ke atas, maka meneteslah air yang menempel di jari tersebut. Tetesan air tersebut ibarat ilmu manusia dan hamparan lautan yang sangat luas ibarat kekuasaan Allah Swt. Perbandingan tersebut sangat jauh, pengetahuan manusia tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kekuasaan Allah Swt. Oleh karena itu, tidak pantas manusia menyombongkan diri di muka bumi. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an (Surat Lukman: 18): "Janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah Swt tidak menyukai orang yang sombong lagi menyombongkan diri". Kesombongan tidak boleh dibiarkan berkembang dan berlarut-larut karena akan berurat dan berakar di dalam hati. Kalau keadaannya sudah demikian, maka bagaikan penyakit kanker yang menggerogoti tubuh kita akan sulit untuk disembuhkan. Kesombongan yang sudah mendarah-daging harus dilenyapkan melalui latihan yang sungguh-sungguh. Manakala di dalam hati muncul keinginan untuk dipuji maka hendaknya segera mengucap istighfar lalu berusaha mencegahnya. Dalam kehidupan sehari-hari, sifat sombong sangat merugikan dan membahayakan. Misalnya, seorang kaya yang sombong tidak mungkin mendapatkan simpati dari orang lain. Apabila suatu ketika ia memerlukan bantuan, maka orang lain tidak akan datang menolongnya. Bahaya lain yang ditimbulkan oleh kesombongan ialah dapat menghapuskan hak-hak orang lain. Sebab, orang sombong cenderung berbuat dzalim, dan orang demikian akan dicap jelek serta dibenci oleh masyarakat.\* (Penulis adalah aktivis masjid, peneliti dan dosen, tinggal di Jakarta)